

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CERPEN

Riddiyani Indah Pribadi

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

riddiyani@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah S.Pd., M.Pd.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam kegiatan berbahasa terdapat empat macam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan kompetensi paling akhir yang harus dikuasai siswa. Karena kurangnya minat belajar siswa kelas XI-IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo terhadap pelajaran bahasa Jerman maka diangkat media cerpen sebagai penyemangat atau motivasi belajar bahasa Jerman dalam keterampilan menulis. Dengan media cerpen ini, siswa dapat menyampaikan informasi dalam bentuk apresiasi. Menurut Teach Sam dalam penulisan isi dari teks asli ditulis kembali dengan bentuk yang lebih ringkas serta menggunakan kata-kata sendiri. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil belajar siswa SMA dalam keterampilan menulis *Struktuierte Textwiedergabe* dengan menggunakan media cerpen?”. Tujuan pada penelitian ini adalah “mendeskripsikan hasil belajar siswa SMA dalam keterampilan menulis *Struktuierte Textwiedergabe* dengan menggunakan media cerpen sebagai salah satu karya sastra”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian seluruhnya berasal dari siswa. Pengambilan data dilakukan dalam empat kali pertemuan. Dilihat dari nilai siswa yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik dan semakin baik. Hal itu ditunjukkan dari hasil nilai pada pertemuan kedua skor yang diperoleh adalah 328. Perolehan skor pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 348. Kemudian pada pertemuan keempat meningkat kembali dengan total skor yang diperoleh 357. Oleh karena itu media cerpen ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman pada keterampilan menulis karena perolehan nilai keseluruhan siswa meningkat dalam tiga kali pertemuan.

Kata kunci : Hasil Belajar, Keterampilan Menulis, Media Cerpen, *Struktuierte Textwiedergabe*.

Abstract

In language learning, the students have competence within four skills that the skills of listening, reading, speaking and writing. Writing is the last competence that the students must be in charge. Because the students in class XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo have a bit interest in writing learning. With the short history, the students can describe information in the transcription forms. *Struktuierte Textwiedergabe* needs an original short history of recognition. According to Teach Sam, in the content of the original text, we write briefly in the transcription forms and with his own words. The important point about *Struktuierte Textwiedergabe* is there a difference between the perception of the author and the aspect of impartiality and must not contain any subjective judgment and comments. From this background, this research is about "how is the learner's ability to write skills with *Struktuierte Textwiedergabe* through Germany short history". This research aimed to described as a learner's work of writing skills with *Struktuierte Textwiedergabe* through German short history as some literary work. This research is a descriptive qualitative research. The data of this research is the result of the transcription. The research would be carried out at four times meetings. The result of this research shows that the variation and the dynamics of the learning results are in the short-term description. The notes shows us that the student have no good score, but after the implementation this method, thus have better score. Finally, in the last implementation, the student have the best score. The second session, the score is 328. The score in the third session increases to 348. The result of the score in the fourth session again rises to 357. Therefore, this short history can be highlighted at the Germany language in class XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo, which is the sum of the result the students rise in the three times sessions.

Keyword: learner's results, writing skills, short stories media, structured text reproduction.

PENDAHULUAN

Terdapat berbagai macam ragam pendekatan pembelajaran dalam dunia pendidikan yang digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pendekatan pembelajaran dengan menerapkan media cerpen sebagai salah satu upaya meningkatkan minat belajar menulis bahasa Jerman siswa SMA. Alasan digunakan media karya sastra yang berupa cerpen karena cerpen sebagai salah satu media menulis karangan pendek berbentuk prosa yang menceritakan sebagian dari pengalaman hidup manusia, dalam cerita pendek dikisahkan sepenggal kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan.

Menurut Sudjana (2011:1) untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, guru perlu mengatur lingkungan belajar yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam menyampaikan materi pengajaran menulis, pengajar harus dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. Sehingga media cerpen dapat digunakan untuk mengarah cara berpikir siswa sebab akan lebih mudah menuangkan ide-idenya untuk menuangkan pikiran melalui menulis cerpen. Oleh karena itu, cerpen ini diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang perlu diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam proses belajar mengajar. Teori-teori yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengertian Menulis

Menurut Saleh Abbas (2006:125), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya untuk menghasilkan sebuah tulisan.

1. *Struktuierte Textwiedergabe*

Menurut Teach Sam dalam penulisan *Struktuierte Textwiedergabe* isi dari teks asli ditulis kembali dengan bentuk yang lebih ringkas serta menggunakan kata-kata sendiri.

2. Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi (Sardiman, 2010: 7).

3. Pengertian Cerpen

Cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa yang menceritakan pengalaman hidup manusia, dikisahkan sepenggal kehidupan

tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan (Rahmanto, 1988:88).

4. Apresiasi cerpen

Apresiasi cerpen adalah kegiatan memberi penghargaan pada cerpen dengan memahami makna strukturnya sehingga timbul pemahaman terhadap cerpen tersebut (Aminuddin, 2004:36).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa cerpen "*die Rose, der Großvater und der Enkel* dan *das Geschenk für den Nachbarn*" Kemudian data penelitian didapat dari hasil apresiasi cerpen yang dihasilkan siswa dalam mengukur hasil belajar siswa.

Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam proses penelitian ini berupa cerpen yang di apresiasikan oleh siswa SMA. Bentuknya berupa teks prosa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengukur hasil apresiasi cerpen dalam keterampilan menulis. Terdapat rubrik penilaian yang berfungsi untuk mengumpulkan data ketika siswa mengapresiasi cerpen sehingga data yang diperoleh bisa dianalisis kemudian dari hasil analisis bisa diketahui hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pada kriteria-kriteria penilaian yang sudah ditentukan dalam rubrik penilaian yaitu dengan cara menguraikan perolehan skor masing-masing siswa untuk tiap aspek yang dinilai dalam apresiasi cerpen. Langkah-langkah menganalisis data :

1. Menetapkan rubrik penilaian,
2. Menganalisis pekerjaan siswa berdasarkan teori kriteria dan rubrik penilaian keterampilan menulis,
3. Mengklasifikasi perolehan skor siswa,
4. Menganalisis perolehan skor berdasarkan rubrik penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar nilai peserta didik selama 3 kali pertemuan

No	Nama	Nilai		
		I	II	III
1.	ADHIKA EKAPRANA	12	11	12
2.	AGUNG JANUAR	7	9	8
3.	ALMIRA ZAKKIYA	13	14	14
4.	ANDRE RACHMAD	11	10	11
5.	ANGGRAENI DIAN	18	19	20
6.	AQILA RAHMADHANNI	10	11	10
7.	AULIA RAHMADHANI	10	10	12
8.	BAGUS RACHMATRI	10	12	12
9.	CHARINATA SA'DIYA	17	18	21
10.	DHANY TAUFIQURRIZQI	12	14	12
11.	DIANDRA AYU	12	14	13
12.	EMMILIANA OKTAVIA	17	18	18
13.	FARADILLA AMAYLIA	10	11	12
14.	FELIX PRATAMA	9	9	9
15.	LUPITA OCTAVIANA	12	12	12
16.	M FIRMANSYAH AKBAR	11	13	15
17.	MILLATUL KHASAH	10	11	11
18.	NINDA RENATHA	14	15	10
19.	PRAVIANA RATNA	14	13	13
20.	PUTU CESHILIA ARNI	12	12	14
21.	ROBI AL AMIN IMAM	10	8	8
22.	ROSA AMALIA	19	17	20
23.	SHAFIRA RIZQY	12	13	12
24.	SHALMA ANTASYA	10	12	12
25.	SHALSABILLAH NUR	8	10	13
26.	SHEVY PUTRI	9	9	12
27.	TEUKU RYAN	4	7	11
28.	BIMA	7	8	5
29.	HANDIKA MANGGALA	8	9	5
Jumlah		328	348	357

Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan media cerpen penelitian dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Penelitian dilakukan pada tanggal 30 Maret sampai dengan 21 April 2017. Berikut adalah data hasil belajar siswa dari empat kali pertemuan:

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan mulai tanggal 30 Maret 2017 sampai dengan 21 April 2017. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Berikut hasil dari penelitian cerpen sebagai media pembelajaran di kelas XI IPS 3 SMAN 2 Sidoarjo. setiap pertemuan siswa diberikan satu judul cerpen. kemudian ditulis kembali dengan menggunakan gaya bahasa sendiri.

Guru memberikan pengantar berupa pengertian cerpen dan unsur-unsur yang terkandung didalam cerpen. Guru juga meminta pendapat siswa tentang

pengetahuan siswa terhadap cerpen. Siswa membaca cerpen secara individu didalam hati kemudian guru menunjuk siswa untuk membacakan cerpen secara bergantian. Pada situasi tertentu guru juga membacakan cerpen kemudian siswa bisa mengulangi. Tetapi guru harus memberikan siswa kebebasan dalam membaca cerpen guru lebih baik bersifat pasif agar siswa dapat lebih menonjol. Setelah membaca cerpen, langkah selanjutnya adalah mempelajari isi cerpen ini dilakukan dengan beberapa cara antara lain: dengan menuliskan kata kunci kan pokok pikiran yang terdapat pada cerpen. Guru juga memberikan pertanyaan yang sifatnya memancing pikiran siswa untuk menemukan unsur-unsur yang terkandung didalam cerpen. Dimana siswa menuliskan kembali cerpen dengan menggunakan gaya bahasanya sendiri tetapi tidak berbeda dari unsur-unsur yang terdapat pada cerpen

Dilihat dari nilai siswa yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik dan semakin baik. Hal itu ditunjukkan dari hasil nilai pada pertemuan kedua skor yang diperoleh adalah 328. Perolehan skor pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 348. Kemudian pada pertemuan keempat meningkat kembali dengan total skor yang diperoleh 357. Oleh karena itu media cerpen ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman pada keterampilan menulis karena perolehan nilai keseluruhan siswa meningkat dalam tiga kali pertemuan.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam setiap pertemuan prestasi belajar siswa bervariasi dan terdapat dinamika dilihat dari apresiasi cerpen yang dihasilkan. Pada pertemuan ke-II perolehan skor siswa dikelas XI IPS 3 SMAN 2 Sidoarjo dalam mengapresiasi cerpen adalah 328. Pada pertemuan ke-III siswa mengalami kemajuan belajar yaitu peningkatan skor menjadi 348. Dan pada pertemuan ke-IV prestasi belajar siswa dalam mengapresiasi cerpen meningkat kembali dengan total skor yang diperoleh 357.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media cerpen ini berhasil karena perolehan skor dari hasil apresiasi cerpen mengalami peningkatan nilai dalam tiga kali pertemuan. Perolehan total skor dalam pertemuan II, III, dan IV diatas 300. Dengan demikian media cerpen ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas disarankan beberapa hal berikut untuk menunjang keberhasilan pengajaran bahasa jerman khususnya untuk keterampilan menulis.

1. Media cerpen yang digunakan sebagai bahan untuk membantu siswa berlatih menulis dengan cara mengapresiasi cerpen perlu dilatih secara berkala sehingga kemampuan siswa dalam menulis bisa lebih baik lagi.
2. Media cerpen ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan penggunaannya karena antusias siswa dalam menulis menjadi lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, S, Maidar, G.A., dan Sakura, H.R. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Aminudin. 2008. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Endaswara, Suwardi. September 2013. "Pengajaran Sastra Berbasis *Experience Learning*". Volume 1, No 1, (www.ejournal.fbs.unesa.ac.id)

Karim, Abdul dkk. 2014. *Buku Panduan Skripsi: Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: Unesa.

[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BHS . DAN SASTRA INDONESIA/196306081988031-
http://home.arcor.de/feilhauer/Deutsch/Theorie%20der%20Kurzgeschichte.doc](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196306081988031-home.arcor.de/feilhauer/Deutsch/Theorie%20der%20Kurzgeschichte.doc) (di akses 1 Mei 2016).

http://www.teachsam.de/deutsch/d_schreibf/schr_schule/txtwied/stw/stw_2.htm

http://www.wmelchior.com/deutsch/10/grundwissen/externsorte_lit_kurzgeschichte_einfach.doc

Kast, Brend. 2003. *Fertigkeit Schreiben*. München: Langenscheidt.

Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

[MEMEN DURACHMAN/TEORI PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA MENURUT MOODY.pdf](#) (di akses 1 Mei 2016).

Najid, moch. 2009. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.

Nurgiantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE

Nurgiantoro, Burhan. 2007. *Teori Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



LERNERGESBNISSE DER SCHREIBFERTIGKEIT DURCH DEUTSCH KURZGESCHICHTE ALS MEDIEN

Riddiyani Indah Pribadi

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

riddiyani@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah S.Pd., M.Pd.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Auszug

Beim Sprachlernen gibt es vier Fertigkeiten, die die Schülern beherrschen müssen, die Fertigkeiten nämlich Hören, Lesen, Sprechen und Schreiben. Schreiben ist das wichtige Kompetenz, die die Schülern beherrschen müssen. Denn die Schülern in der Klasse XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo haben wenigste Interesse zum Lernen. Deshalb brauchen die Lehrern andere Medien zu benutzen. Teach Sam hat meinung, daß Struktuierte Textwiedergabe schreibt ist, Schülern besonders Kurzgeschichte schreibt, das eigene Wörter benutzen. Das Problem dieser Untersuchung ist "wie ist Lernergebnisseder Schreibfertigkeit mit der Struktuierte Textwiedergabe durch Deutsch Kurzgeschichte". Das Ziel in dieser Untersuchung ist "Lernergebnisseder Schreibfertigkeit mit der Struktuierte Textwiedergabe durch Deutsch Kurzgeschichte die Beschreibung des Ergebnis." Das Methode die Untersuchung ist der deskriptive qualitative Untersuchung. Die Daten werden von Schülern gesammt. Die Untersuchung wurde beim vier mal Sitzungen durchgeführt. Die Noten zeigt uns dass sie eine wenige Noten haben, danach im nächste Sitzungen wird die Noten besser als gestern, und dann wird am besten in der letzte Sitzungen. In der zweiten Sitzungen es gibt sich 328. In der dritten Sitzungen steigt die Noten 348 auf. Das Resultat der Noten in der vierten Sitzung wieder steigt zu 357 auf. Deshalb werden diese Kurzgeschichte im Deutschunterricht in der Klasse XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo angewendet kann, weil die Summe des Resultats die Schülern steigt bei der dreimal Sitzungen auf.

Stichwörter : Lernergebniss, Schreibfertigkeit, Kurzgeschichten Medien, Struktuierte Textwiedergabe.

Abstract

In language learning, the students have competence within four skills that the skills of listening, reading, speaking and writing. Writing is the last competence that the students must be in charge. Because the students in class XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo have a bit interest in writing learning. With the short history, the students can describe information in the transcription forms. *Struktuierte Textwiedergabe* needs an original short history of recognition. According to Teach Sam, in the content of the original text, we write briefly in the transcription forms and with his own words. The important point about *Struktuierte Textwiedergabe* is there a difference between the perception of the author and the aspect of impartiality and must not contain any subjective judgment and comments. From this background, this research is about "how is the learner's ability to write skills with *Struktuierte Textwiedergabe* through Germany short history". This research aimed to described as a learner's work of writing skills with *Struktuierte Textwiedergabe* through German short history as some literary work. This research is a descriptive qualitative research. The data of this research is the result of the transcription. The research would be carried out at four times meetings. The result of this research shows that the variation and the dynamics of the learning results are in the short-term description. The notes shows us that the student have no good score, but after the implementation this method, thus have better score. Finally, in the last implementation, the student have the best score. The second session, the score is 328. The score in the third session increases to 348. The result of the score in the fourth session again rises to 357. Therefore, this short history can be highlighted at the Germany language in class XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo, which is the sum of the result the students rise in the three times sessions.

Keyword: learner's results, writing skills, short stories media, structured text reproduction.

HINTERGRUND

Es gibt viele verschiedenen Medien im Deutschunterricht. Die Untersucher benutzen die Methode mit Kurzgeschichte im Unterricht, weil Kurzgeschichte als eine der Medien kurze Aufsätze in Prosa zu schreiben. Die Anwendung beim Lernansatz durch die Kurzgeschichte als ein Versuch zu erholen die Schüler interessant auf Deutschunterricht im Schreibenfertigkeit in der Gymnasium. Die Methoden die Motiv den Schüler erhöhen können, weil sie die Schüler interessant zum lernen erhöhen. in dem Kurzgeschichte erzählt Stück Leben Figur erzählt, die den Streit gefüllt, die Ereignisse, die zu berühren oder Spaß und Eindruck enthält nicht leicht vergessen.

Die problem dieser Unterricht ist die Schüler wenige Schreibenübungen. Diese Untersuchung braucht Theorien von Sudjana und Teach Sam analyse werden. Die Theorien in dieser Untersuchung verwendet wurden, umfassen:

1. Schreiben Verständnis
Nach Saleh Abbas (2006: 125), Schreiben ist eine Tätigkeit Nachricht (Kommunikation) in von der anderen Partei schriftlich die geschriebene Sprache als Medium einen Artikel zu erzeugen.
2. Struktuierte Textwiedergabe
Struktuierte Textwiedergabe interpretiert einfach als eine Form der Zusammenfassung. Nach Teach Sam, Struktuierte Textwiedergabe dem Inhalt des Originaltextes in schriftlicher Form wird zu einer kompakteren Form zurück zugeschrieben und ihre eigenen Worte.
3. Unterrichtsmedien
Media ist alles, was verwendet werden kann, eine Nachricht vom Sender zum Empfänger zu liefern, so dass sie die Gedanken anregen, Gefühle und Interessen und Aufmerksamkeit, so dass der Lernprozess stattfindet (Sardiman 2010: 7).
4. Kurzgeschichten Verständnis
Kurzer Aufsatz in Prosa, den Teil der menschlichen Erfahrung, in der Kurzgeschichte erzählt Stück voller Leben Charakter Behauptung, Verschieben oder Spaß Ereignisse und enthält Eindruck nicht leicht vergessen (Rahmanto, 1988: 88).
5. Anerkennung von Kurzgeschichten
Anerkennung von Kurzgeschichten sind eine Tätigkeit, Kurzgeschichte zu belohnen, indem sie leben und zu verstehen, die Bedeutung der Struktur. (Aminuddin, 2004: 36).

METHODE DER UNTERSUCHUNG

In dieser Untersuchung verwendet den qualitativ beschreibenden Ansatz. Die Daten von diese Untersuchung kommt aus der Aufwertung der Geschichten von Schüler.

Instrument Der Untersuchung

Instrumente in diesem Untersuchungsprozess in Form von Kurzgeschichten für Schüler in der Gymnasium genutzt. Die Form des Prosatextes.

Technick Der Untersuchung

Die gesammelten Daten durch die Ergebnisse in einer kurzen Geschichte Schreibfähigkeiten Anerkennung zu messen. Der Rubrik dient für die Erhebung der Daten, wenn die Schüler die Geschichten zu schätzen wissen.

Datenanalysetechnik

Datenanalysetechnik auf den Bewertungskriterien in Abschnitt ausgeführt umreißt die Beurteilung ist durch Erwerb von jeder Punktzahl des Schüler für jeden Aspekt betrachtet in der Aufwertung des Kurzgeschichte. Schritte, um die Daten zu analysieren:

1. Stellen Sie die Beurteilung der Rubrik,
2. Die Analyse von Schüler auf der Grundlage theoretischer Kriterien und Bewertungsrubriken Schreibfähigkeiten,
3. Klassifizieren der Erwerb von Noten von Schüler,
4. Die Analyse der Erwerb Noten basiert auf der Beurteilung der Rubrik basiert.

DIE ERGEBNISSE DER UNTERSUCHUNG

Tabel 1: Daten die Note der Schüler Lernergebnisse von drei Sitzungen

Nu.	Name	Noten		
		I	II	III
1.	ADHIKA EKAPRANA	12	11	12
2.	AGUNG JANUAR	7	9	8
3.	ALMIRA ZAKKIYA	13	14	14
4.	ANDRE RACHMAD	11	10	11
5.	ANGGRAENI DIAN	18	19	20
6.	AQILA RAHMADHANNI	10	11	10
7.	AULIA RAHMADHANI	10	10	12
8.	BAGUS RACHMATRI	10	12	12
9.	CHARINATA SA'DIYA	17	18	21
10.	DHANY TAUFUQURRIZQI	12	14	12
11.	DIANDRA AYU	12	14	13
12.	EMMILIANA OKTAVIA	17	18	18
13.	FARADILLA AMAYLIA	10	11	12
14.	FELIX PRATAMA	9	9	9
15.	LUPITA OCTAVIANA	12	12	12
16.	M FIRMANSYAH AKBAR	11	13	15
17.	MILLATUL KHASAH	10	11	11
18.	NINDA RENATHA	14	15	10
19.	PRAVIANA RATNA	14	13	13
20.	PUTU CESHILIA ARNI	12	12	14
21.	ROBI AL AMIN IMAM	10	8	8
22.	ROSA AMALIA	19	17	20
23.	SHAFIRA RIZQY	12	13	12
24.	SHALMA ANTASYA	10	12	12
25.	SHALSABILLAH NUR	8	10	13
26.	SHEVY PUTRI	9	9	12
27.	TEUKU RYAN	4	7	11
28.	BIMA	7	8	5
29.	HANDIKA MANGGALA	8	9	5
Jumlah		328	348	357

Um die Ergebnisse des Lernens zu wissen, durch Medienberichte Untersuchung vier Sitzungen verwendet wird. Die Untersuchung wurde am 30. März - 21. April durchgeführt 2017. Hier sind Daten die Note der Schüler Lernergebnisse von vier Sitzungen:

DIE ERGEBNISSE

Die Untersuchung dauern im vier Sitzungen. Es beginnt von 30. März bis 21. April 2017. Jede Sitzungen dauern 2 mal im 45 minuten. Die Ergebnisse der Untersuchung von Kurzgeschichte als Medien im Unterricht in der Klasse XI IPS 3 SMAN 2 Sidoarjo. Jede Sitzungen die Untersucherin gibt die Schüler eine Kurzgeschichte, die wird wieder mit ihre Sprachstill schreiben.

Die Lehrerin gibt eine Einleitung zu der Schüler. Der Einführung ist der meinung von der Kurzgeschichte und ihre Elemente. Die Lehrerin frag zu der Schüler um ihre Kenntnis über Kurzgeschichte. Die Schüler lesen selbst die Kurzgeschichte. Danach die Schüler lesen die Kurzgeschichte sich nacheinander. Und dann die Lehrerin beauftragt die Schüler um die Kurzgeschichte nacheinander lesen. In der bestimmte Situation die Lehrerin lesen auch die Kurzgeschichte danach die Schüler immer wieder tun. Aber die Lehrerin musst die Schüler ihre Freiheit beim Kurzgeschichte zu lesen. Die Lehrerin wird besser pasiv verhalten, so die Schüler werden mehr aktiv. Nachdem Kurzgeschichte lesen, danach die nächste Schritte ist die Inhalt durcharbeiten mit die Stichwörter in der Kurzgeschichte schreiben. Die Lehrerin stellt auch fragen, die in den Köpfen der Schüler sind die Fischerei, die Elemente in der Kurzgeschichte enthalten ist, zu finden. Die Schüler wieder schreiben ihre Kurzgeschichte mit ihre Sprachstill, aber unterschiedet sich nicht von den Elemente in der Kurzgeschichte erhalten.

Die Noten zeigt uns dass sie eine wenige Noten haben, danach im nächste Sitzung wird die Noten besser als gestern, und dann wird am besten in der letzte Sitzung. In der zweiten Sitzung es gibt sich 328. In der dritten Sitzung steigt die Noten 348 auf. Das Resultat der Noten in der vierten Sitzung wieder steigt zu 357 auf. Deshalb werden diese Kurzgeschichte im Deutschunterricht in der Klasse XI IPS 2 SMAN 2 Sidoarjo angewendet kann, weil die Summe des Resultats die Schülern steigt bei der dreimal Sitzungen auf.

DIE FOLGERUNG UND VORSCHLÄGE

1. Die Folgerung

Basierend auf den Ergebnissen der Datenanalyse können, dass die Ansichten der Aufwertung der resultierenden Geschichten sind vielfältig und dynamisch in jeder Sitzung Schülerleistungen abgeschlossen werden. In der zweiten Sitzung aller Noten Erwerb 2 Klasse XI IPS SMAN 2 Sidoarjo Schüler in Kurzgeschichte zu würdigen ist 328. In der dritten Sitzung der Schüler lernen, erleben Fortschritt steigt die Punktzahl zu 348 und in der vierten Sitzung der Schülerleistungen in der Kurzgeschichte den Aufstieg wieder zu schätzen mit einem Gesamtscore erhalten 357.

Daraus kann geschlossen werden, dass die Lehre von Schreibfähigkeiten durch die Medien mit dieser kurzen Geschichte funktioniert, weil der Erwerb von Partituren von Kurzgeschichten Anerkennung

peningkatan ErgebnisNoten in drei Sitzungen erlebt. Erwerb der Gesamtnoten in der Sitzung II, III und IV über 300 So die Medien der Geschichte kann in das Erlernen der deutschen Sprache für Schreibfähigkeiten verwendet werden.

2. Die Vorschläge

Basierend auf den obigen Schlussfolgerungen vorgeschlagen, die folgenden Punkte für den Erfolg des deutschen Sprachunterrichts insbesondere für Schreibfähigkeiten .

1. Medienberichte werden als Materialien verwendet, um Schüler Kurzgeschichten in einer Art und Weise Schreiben üben, um die Notwendigkeit zu erkennen, regelmäßig geschult werden, damit die Schüler die Fähigkeiten schriftlich besser sein könnte.
2. Medienberichte müssen ihre Verwendung als begeisterter Schüler beibehalten oder erhöht werden schriftlich größer wird.

BIBLIOGRAPHIE

Akhadiah, S, Maidar, G.A., dan Sakura, H.R. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Aminudin. 2008. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Endaswara, Suwardi. September 2013. "Pengajaran Sastra Berbasis *Experience Learning*". Volume 1, No 1, (www.ejournal.fbs.unesa.ac.id)

Karim, Abdul dkk. 2014. *Buku Panduan Skripsi: Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: Unesa.

[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BHS. D](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._D/AN_SASTRA_INDONESIA/196306081988031-)

[AN SASTRA INDONESIA/196306081988031-
http://home.arcor.de/feilhauer/Deutsch/Theorie%20der%](http://home.arcor.de/feilhauer/Deutsch/Theorie%20der%20Kurzgeschichte.doc)

[20Kurzgeschichte.doc](http://www.teachsam.de/deutsch/d_schreibf/schr_schule/xtwied/stw/stw_2.htm) (di akses 1 Mei 2016).
[http://www.teachsam.de/deutsch/d_schreibf/schr_schule/t](http://www.teachsam.de/deutsch/d_schreibf/schr_schule/xtwied/stw/stw_2.htm)

[xtwied/stw/stw_2.htm](http://www.wmelchior.com/deutsch/10/grundwissen/texts_orte_lit_kurzgeschichte_einfach.doc)
[http://www.wmelchior.com/deutsch/10/grundwissen/texts](http://www.wmelchior.com/deutsch/10/grundwissen/texts_orte_lit_kurzgeschichte_einfach.doc)

[orte_lit_kurzgeschichte_einfach.doc](http://www.wmelchior.com/deutsch/10/grundwissen/texts_orte_lit_kurzgeschichte_einfach.doc)
Kast, Brend. 2003. *Fertigkeit Schreiben*. München: Langenscheidt.

Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

[MEMEN DURACHMAN/TEORI PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA MENURUT MOODY.pdf](#) (di akses 1 Mei 2016).

Najid, moch. 2009. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.

Nurgiantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE

Nurgiantoro, Burhan. 2007. *Teori Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.